

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan mata pencaharian penduduknya sebagian besar di sektor pertanian. Pertanian di Indonesia merupakan salah satu kunci perekonomian Indonesia. Sektor pertanian meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, serta perikanan. Setiap subsektor pertanian memiliki peranannya masing-masing dalam membangun keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat. Subsektor peternakan memiliki peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan manusia baik anak-anak maupun dewasa. Pada subsektor peternakan terdapat beberapa komoditas hewan ternak, salah satunya adalah sapi pedaging. Sapi pedaging merupakan jenis sapi yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya.

Industri daging olahan merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang peternakan. Pada tahun 2009, industri pengolahan daging di dalam negeri mengalami pertumbuhan produksi rata-rata yaitu sebesar 10 sampai 15 persen. Hal ini disertai dengan peningkatan permintaan dan perubahan gaya hidup masyarakat yang beralih ke makanan cepat saji. Potensi pasar daging olahan seperti *smoked beef*, bakso, *nugget*, dan sosis sangat besar baik di dalam maupun di luar negeri (Monoarfa 2009). Ketua Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (*National Meat Processor Association* (NAMPA)) mengatakan bahwa omzet industri pengolahan daging mencapai Rp 1 triliun per tahun. Besarnya prospek bisnis tersebut dibuktikan dengan jumlah Produksi daging sapi per tahun dalam jumlah Ton yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging sapi menurut Provinsi 2015-2019

Provinsi	Produksi daging sapi (Ton)			
	2016	2017	2018	2019
Jawa Barat	73.318	72.499	81.625	79.481
Jawa Tengah	58.168	59.902	64.755	66.681
Jawa Timur	59.902	96.917	96.727	103.291
Total	191.388	229.318	243.107	249.453

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Tabel 1 menunjukkan produksi daging sapi setiap tahun mengalami peningkatan oleh sebab itu salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan peningkatan produksi sapi dengan memperkenalkan daging berkualitas yaitu daging sapi dengan proses *dry age*. Dengan keadaan tersebut perlu adanya peningkatan dan pengembangan konsumsi daging bagi masyarakat Indonesia. Upaya peningkatan konsumsi daging sapi dapat melalui pengolahan daging sapi yang dikemas dengan baik dan mudah untuk dikonsumsi dalam bentuk makanan olahan beku (*frozen food*). Lalu salah satu pengembangan konsumsi daging sapi yaitu meningkatkan kualitas daging sapi dengan proses *dry age*.

Dry aging adalah proses meluruhkan bagian daging. Daging tersebut disimpan di dalam sebuah ruangan dalam suhu ruangan dan lingkungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

dikontrol ketat, proses *dry age* ini menghasilkan konsentrasi rasa daging sapi yang lebih besar, enzim alami daging sapi memecah jaringan ikat di otot yang menyebabkan daging sapi lebih lembut, selain itu daging sapi yang diproses melalui *dry age* dapat memperpanjang daya simpan daging sapi dan dapat menambah nilai jualnya.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pendirian unit bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada PT Lintas Nusa Pratama
2. Mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis mengenai pendirian unit bisnis steak daging sapi *dry age* pada PT Lintas Nusa Pratama berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies